

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek penelitian dijadikan mempresentasikan suatu keadaan, kondisi dan objek yang bersangkutan dengan riset atau observasi.

##### 1. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang bertempat di Jl. Sewonegoro No 25-29 Jekulo Kudus 59382 Telp. (0291) 4246020 dan 435937, Pondok Pesantren Salaf yang terletak di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Pondok Pesantren Darul Falah dibangun diatas tanah seluas 1630 M<sup>2</sup> Desa Jekulo yang secara geografis termasuk dataran rendah. sebelah bagian berbatasan dengan Desa Bulung Cangkring, bagian utara berbatasan dengan Desa Tanjung Rejo, bagian timur berbatasan dengan Desa Klaling dan bagian barat berbatasan dengan Desa Hadipolo. Mengenai batas pada Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus bisa peneliti jelaskan batas teritorialnya yaitu :<sup>1</sup>

- a. Bagian selatan berbatasan dengan masjid baitus salam.
- b. Bagian Utara berbatasan dengan Pondok Pesantren Al-Sanusiyah.
- c. Bagian Timur berbatasan dengan pondok Pesantren Al-Qaumaniyah.
- d. Bagian Barat berbatasan dengan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Jekulo.

terletak dijalur pantura, oleh karenanya desa jekulo mempunyai sistem perekonomian yang cukup

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus". pada tanggal 28 September 2020.

baik. Sector perdagangan, perindustrian dan pertanian mempunyai nilai lebih dan unggul imbas dari letak geografis dan aspek social ekonomi masyarakat jekulo. Sedangkan dalam aspek pendidikan desa Jekulo terdapat pondok pesantren yang berjumlah lebih dari 10 pondok pesantren. Oleh karena itu, desa jekulo dipandang masyarakat sebagai salah satu pusat pondok pesantren di kota kudus.

Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus mempunyai 4 bangunan yaitu terdiri dari dua bangunan santri putri dan dua bangunan santri putra, pada setiap bangunan diapit oleh rumah para pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yaitu para putra-putra Romo KH. Ahmad Basyir, yang terdiri KH. Ahmad Badawi, KH. Hamdi Asmu'I Lc, KH. Ahmad Jazuli, S.Ag, M.H, KH. Alamul Yaqin, M.H, dan K. M. Sihabudin, M.H.<sup>2</sup>

## **2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus**

Jekulo yaitu salah satu desa dan sekaligus kecamatan yang terletak diujung timur Kabupaten Kudus. sejak sebelum Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 agustus 1945 sudah berdiri pondok pesantren untuk mendidik kader-kader bangsa yang selanjutnya menjadi ulama' serta mengusahakan kemerdekaan bangsa Indonesia tepat pondok pesantren berdiri pada tahun 1923, dibawah asuhan oleh KH Yasin.

Pada keturunan berikutnya, pondok pesantren diteruskan oleh putranya Kyai Muhammad Yasin dan

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 28 September 2020.

kedua santri tersayangnya, yaitu KH. Ahmad Basyir dan KH. Hanafi.<sup>3</sup>

Dari waktu ke waktu kemajuan pesantren sangat signifikan sehingga kemampuan muat bangunan tidak mencukupi. KH. Ahmad Basyir diberi waqaf sebuah bangunan quno oleh seorang dermawan yang bernama H. Basyir yaitu pada tahun 1968-1969 M. yang kemudian oleh KH. Ahmad Basyir dijadikan sebuah pondok pesantren yang diberi nama “Darul Falah”, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1970 M.

Dari waktu ke waktu jumlah santri terus meningkat, sehingga KH Ahmad Basyir membangun bangunan baru di tanah milik pribadinya yang terletak disebelah barat tempat tinggalnya tepat pada tanggal 1 Januari 1972 M. pada waktu itu Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus sudah memiliki 2 bangunan.

Pada tahun 1984 M terdapat perbaikan pada bangunan pertama karena dilihat dari ruang, sarana dan prasarana sudah tidak layak untuk dijadikan tempat menuntut ilmu para santri. Maka dilaksanakan perbaikan bangunan hingga saat ini, bangunan Pondok Pesantren Darul Falah Jekuo Kudus santri putra mempunyai 2 gedung yaitu :<sup>4</sup>

- a. 4 ruang kantor
- b. 2 ruang tamu
- c. 17 kamar santri
- d. 2 ruang koperasi
- e. 2 ruang perpustakaan
- f. 4 buah aula pertemuan

---

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, “Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 28 September 2020.

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, “Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 28 September 2020.

- g. 2 ruang dapur dan fasilitas Mck yang cukup memadai<sup>5</sup>

Melihat kemajuan zaman dan kebutuhan para santri-santri yang semakin kompleks, maka KH. Ahmad Basyir membangun yayasan pendidikan Nurul Ulum yang dijadikan tempat belajar ilmu agama, umum dan keterampilan. Keberadaan yayasan tersebut bukan hanya bisa dimanfaatkan santri-santri beliau akan tetapi juga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya yang berkapasitas kurang lebih 843 santri (putra-putri).

Pada tanggal 3 september 1986 dipercaya Negara Republic Indonesia untuk mengelola Pusat Informasi Pesantren (PIP) di Kabupaten Kudus karena dinilai sanggup dengan melihat kemajuan yang telah dicapai mulai dari meningkatnya jumlah santri dan fasilitas penunjang pendidikan.

Dari tahun ke tahun dengan istiqomah mendidik para santri-santri dan telah mencetak banyak alumni Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang telah kembali di masyarakat serta terdapat alaqoh yang kuat di masyarakat, beberapa alumni yang khususnya mempunyai anak perempuan berkeinginan dan mendorong untuk membangun pesantren putri, dengan demikian setelah mempertimbangkan untuk kemaslahatan, maka pada tahun 1994 M Pondok Pesantren Darul Falah Putri resmi dibangun.<sup>6</sup> Kemajuan pesantren putri sangat signifikan walau baru berjalan kurang lebih lima tahun sehingga pondok pesantren darul falah putri pada tahun 1999 M menambah bangunan.

---

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 28 September 2020.

<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 28 September 2020.

Perbaikan dan peambahan fasilitas penunjang pendidikan terus dilaksanakan hingga pada tahun 2011 bangunan menjadi 3 lantai yang mempunyai fasilitas penunjang pendidikan yang cukup baik mulai dari aula pertemuan yang sangat memadai dan lain sebagainya. Ditambah pada tahun 2015 M KH. Ahmad Basyir Membangun 2 lantai di bangunan pertama. Yang mana kesemua pondok pesantren darul falah putri ini di asuh oleh para putra KH. Ahmad Basyir.<sup>7</sup>

### **3. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus**

Keberhasilan pondok pesantren selain di gembeng dengan pendidikan harus mempunyai visi dan misi yang jelas. visi dan misi pondok pesantren darul falah jekulo kudus yaitu :

- a. Mengajar santri-santri untuk menjadi seorang muslim yang berakhlaq mulia, memiliki keterampilan, kecerdasan, keilmuan dan sehat lahir batin sebagai warga yang beragama dan berpancasila.
- b. Mengajar santri-santri untuk menjadi seorang muslim sebagai kader-kader ulama' dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, mengamalkan syariat agama islam secara sempurna.
- c. Mendidik, membimbing, mengarahkan santri agar mampu membaca dan menghafalkan serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Mengajar santri untuk memperoleh pribadi serta mempertebal semangat kebangsaan sehingga bisa menumbuhkan manusia seutuhnya yang dapat

---

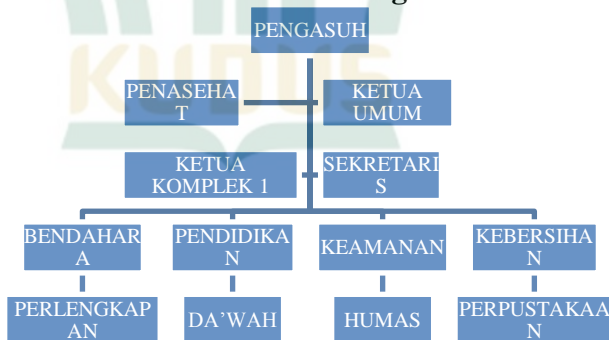
<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 28 September 2020.

- membangun dan bertanggung jawab pada bangsa dan Negara.
- e. Mengajar santri-santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dan trampil di berbagai sektor sehingga mampu berkompetisi dalam era globalisasi.
- f. Menciptakan situasi yang kondusif untuk mendukung situasi dan lingkungan pondok pesantren.<sup>8</sup>

**4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus**

Dalam suatu lembaga, pola kerja dalam struktur organisasi sangat dibutuhkan yang bertujuan menentukan fungsi dan kinerja yang berbeda satu dengan yang lainnya akan tetapi dalam satu tujuan yang sama. Susunan Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus setiap 2 tahun sekali ada renovasi jabatan, disamping juga ada resufle ketika ada pengurus yang tidak aktif ataupun boyong (pulang kerumah atau sudah tidak mondok lagi). Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yaitu :

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**



<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, “Visi Dan Misi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 1 Oktober 2020.



Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Falah 1 Masa Khidmah 2019-2021 M / 1440-1442 H.<sup>9</sup>

- a. Pengasuh
  - 1) KH. Ahmad Badawi Basyir
  - 2) KH. Muhammad Jazuli Basyir, S.Ag., MH.
  - 3) KH. M. Alamul Yaqin Basyir, SH.I, MH.
  - 4) KH. Ahmad Hamdi Asmu'I, Lc.
  - 5) K. Syihabuddin, S, Th.I., M. Ag.
- b. Penasehat
  - 1) Ust. Muhammad Sujud
  - 2) Ust. Nur Wachid
- c. Ketua Umum  
Ust. Lukman Efendi
- d. Ketua Komplek 1  
Ust. Sholikul Hadi
- e. Sekretaris  
Zaki Mubarak
- f. Bendahara  
M. Farid Bustomi
- g. Pendidikan
  - 1) Ust. Abu Hanifah
  - 2) Ilal Khosiin
  - 3) M. Budi Hartoyo
- h. Keamanan
  - 1) Ust. M. Rofiqin Alfiyan
  - 2) Ust. Lukmanul Hakim
  - 3) Ust. Luqman Khafidz
  - 4) Ust. Kisumus Todini
  - 5) Hasan Fakri
- i. Kebersihan
  - 1) Ulil Abshor
  - 2) Sugeng Riyadi
  - 3) Khafidus Salam

---

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 4 Oktober 2020.

- 4) Andi Maulana
- j. Perlengkapan
  - 1) Ihya' Ulumuddin
  - 2) Ulil Albab
- k. Da'wah
  - M. Jauhar Musyadad
- l. Humas
  - Zaenal Rifki
- m. Perpustakaan
  - M. Muallif

## 5. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Untuk bisa menjadikan tertibnya suatu kegiatan di pondok pesantren darul falah jekulo kudus, maka ada jadwal kegiatan di pondok pesantren darul falah jekulo kudus yang meliputi dari harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan, yang dijadikan pedoman bagi santri, untuk jadwal kegiatan ini tidak sama antara santri putra dengan yang santri putri karena setiap kegiatan tidak menjadi satu kecuali acara tahunan yang memang acara besar. Adapun jadwal kegiatan-kegiatan pondok pesantren darul falah jekulo kudus sebagai berikut :<sup>10</sup>

- a. Kegiatan Harian
  - 1) Jama'ah sholat fardhu
  - 2) Dirosah shohabiyah
  - 3) Takhasus an-nasryi (ba'da ashar dan jam 9 malam)
  - 4) Mushafahah Al-Quran (ba'da maghrib)
  - 5) Musyawarah kitab fathul qorib, tahrir dan fathul mu'in
  - 6) Sorogan kitab
  - 7) Pembacaan shalawat dalail al-khairot

---

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Jadwal Kegiatan Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 7 Oktober 2020.



- b. Kegiatan mingguan
  - 1) Selasa
    - a) Musyawarah kitab kasyifatussaja, fasholatan, fathul qorib dan fathul mu'in
    - b) Tadarus Al-Quran
    - c) Nadhoman
    - d) Ziarah
- c. Kegiatan selapanan
  - 1) Selasa
    - a) Legi : peringatan wafat KH Ahmad Basyir
    - b) Pon : bahtsul masail ad-diniyyah
  - 2) Jum'at
    - a) Kliwon : Khitobah komplek dan jami'iyyah wirid dalail al-khairot
    - b) Pahing : Khitobah komplek
    - c) Wage : Istighotsah kubro
    - d) Legi : Rapat koordinasi pengurus
    - e) Pon : Khitobah kubro
- d. Kegiatan tahunan
  - 1) Dzulqo'dah  
Matasba (masa ta'aruf santri baru)
  - 2) Rabiul awal  
Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dan haul muallif dalail al-khairot
  - 3) Jumadil awal  
Haul KH. Ahmad Basyir
  - 4) Rajab
    - a) Bahtsul masa'il ad-diniyyah
    - b) Pengajian kilatan Ramadhan
  - 5) Sya'ban
    - a) Peringatan isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW
    - b) Muwadda'ah Akhiris Sanah
    - c) Ziarah Auliya' dan wisata

## 6. Keadaan santri

Santri sebagai subyek didik merupakan input melalui proses pendidikan akan dibentuk menjadi output (SDM) yang berkualitas, begitu halnya dengan santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus mempunyai santri yang berjumlah kurang lebih 767 an santri,<sup>11</sup> dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus**

Ket	Santri				Pengurus				Total
	MTs	MA	Kuliyah	Salaf	MTs	MA	Kuliyah	Salaf	
Darul falah 1	44	59	7	7	-	-	14	9	140
Darul falah 2	41	41	2	24	-	-	5	15	128
Darul falah 3	54	75	14	95	-	2	5	22	267
Darul falah 4	54	108	24	10	1	6	14	15	232
Jumlah									767

Mengenai latar belakang pengetahuan santri-santri di samping berdiam di pondok pesantren darul falah jekulo kudus santri-santri juga masih belajar di sekolah-sekolah dan madrasah-madrasah di sekitar pondok pesantren atau yang masih ada di kabupaten kudus, yaitu :

- a. Madrasah Aliyah Nu Nurul Ulum
- b. Madrasah Tsanawiyah Nu Nurul Ulum
- c. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Syibyan Jekulo Kudus
- d. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kudus
- e. Sma Negeri 1Jekulo Kudus

<sup>11</sup> Hasil Observasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, “Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 10 Oktober 2020.

- f. Smk Ma'arif 2 Jekulo Kudus
- g. Institut Agama Islam Negeri Kudus
- h. Universitas Muria Kudus (UMK)

## 7. Kegiatan Belajar Mengajar Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Suatu proses yang memuat jalinan perilaku Kyai yaitu proses mewariskan ilmu. Untuk memperoleh tujuan santri-santri dan ustadz atas dasar interelasi yang terjadi dalam proses mewariskan ilmu. Dalam kaitannya aktivitas mewariskan ilmu di pondok pesantren, pembinaan akhlakul karimah, peningkatan daya intelektual dan pengetahuan terhadap ilmu-ilmu agama sehingga akan terbentuk kepribadian dalam diri santri yaitu tujuan yang hendak dicapai.<sup>12</sup>

Dalam proses belajar, santri pondok pesantren berkewajiban mengikuti jalan program belajar mengajar di pondok pesantren yang langsung di pandu kyai, ustadz untuk menuntut ilmu yang dilaksanakan di luar waktu pelajaran. Proses menuntut ilmu ada 4 yaitu:

### a. Pengajian Al-Quran

Proses mewariskan ilmu kyai sebagai pengajar kepada santri sebagai pembelajar di Pondok Pesantren serta memakaikan system musyafahah (berhadapan langsung dengan ustadz) yaitu pengajian Al-Quran. Mengenai waktu pengajian Alquran di jadwal sesuai dengan kebutuhan para santri, yaitu :

- 1) Setalah ashar : bagi semua santri putri Darul Falah III dan IV yang menghafalkan Al-Quran. Setoran kepada Nyai HJ. Maftuhah Ulin Nihayah (ibu atik atau istri KH. Ahmad Badawi Basyir) dan Nyai HJ. Sailin Nihlah (Ibu Sailin atau istri

---

<sup>12</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Kegiatan Belajar Mengajar Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 13 Oktober 2020.

KH. Muhammad Jazuli, S.Ag, M.H) atau kepada santri senior yang sudah diberi kepercayaan oleh ibu atik dan ibu sailin.

- 2) Setelah maghrib : bagi semua santri putra dan putri yang tidak menghafal Al-Quran. Untuk santri putri setoran kepada Nyai HJ. Maftuhah Ulin Nihayah (Ibu Atik) dan Nyai HJ. Sailin Nihlah (ibu sailin) atau kepada santri senior yang sudah diberi kepercayaan oleh ibu atik dan ibu sailin, sedangkan untuk santri putra setoran kepada santri senior yang sudah di beri kepercayaan oleh para pengasuh pondok pesantren.
- 3) Setelah subuh : bagi santri yang menghafal Al-Quran tujuan. Setoran kepada guru yang sama serta di bantu oleh Nyai HJ. Zulfa Raihatin (ibu Zulfa atau istri KH. Muhammad Alamul Yaqin) dan Nyai Nanding Hadayatin Ni'mah.<sup>13</sup>

#### b. Pengajian kitab

Pengajian kitab adalah proses belajar mengajar yaitu antara Kyai sebagai pengajar dan santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dengan menggunakan kitab kuning. Disebut kitab kuning karena di masa lalu pada umumnya ditulis atau dicetak dengan menggunakan kertas berwarna kuning. Pengajian kitab ini dilakukan setiap hari kecuali hari selasa dan hari jum'at, yang disimak oleh santri-santri di Pondok Pesantren. ada sejumlah kitab yang dipakai dalam pengajian dan dalam waktu yang berbeda. Pengajian kitab ini ada yang dibacakan pada malam hari dan ada yang sore hari. Pengajian tersebut yang di ajar langsung oleh Pengasuh di Pondok Pesantren dan apabila

---

<sup>13</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Kegiatan Belajar Mengajar Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 13 Oktober 2020.

pengajian yang diajarkan oleh para ustadz pondok pesantren banyak sekali, pagi, siang, sore hari dan malam hari yaitu jam 09.00 WIB. Berikut daftar kitab yang diajarkan oleh kyai dan jadwalnya yaitu :

1) Tafsir

Kitab tafsir yang diartikan oleh KH. Ahmad Badawi sebagai Pengasuh Pondok Pesantren. Adalah tafsir Al-Jalalain Al-Mahali, waktunya adalah setelah sholat ashar jam 16.30 wib. Bertempat di komplek Pondok Pesantren 3 putri yang wajib diikuti oleh semua santri putra-putri kelas 4 sampai 6 takhassus serta semua ustadz-ustadzah yang tidak mempunyai kesibukan.

2) Hadits

Kitab hadits yang diartikan oleh KH. Hamdi Asmu'I, Lc, yaitu kitab bulugh al-maram ibnu hajar al-atsqalani, yang bertempat di aula komplek Darul Falah III, waktunya adalah setelah isya' yang wajib diikuti oleh semua santri putri Darul Falah III saja. Kitab Riyadlus Shalihin yang di bacakan oleh KH. Muhammad Jazuli, S.Ag, M.H bertempat di aula komplek Darul Falah IV waktunya adalah sore pukul 16.30 WIB sampai selesai yang wajib diikuti oleh semua santri putri Darul Falah saja dan semua santri putra kelas 1 sampai 3 takhasus.

3) Fiqih

Kitab fiqih yang dibacakan oleh Ustadz Muhammad Sujud, waktunya adalah setelah Maghrib, bertempat di Darul Falah III yang wajib diikuti oleh semua santri putri yang tidak mengaji atau mengajar Al-Qur'an dan semua santri putra yang sudah hatam mengaji Al-Qur'an bik Musyafahah. Serta kitab Fath Qorib al-mujib ciptaan Ahmad Ibnu Qosim yang diartikan KH. Muhammad Jazuli, S. Ag, M.H, yang bertempat

di aula kompleks Darul Falah IV, waktunya adalah jam 16.00 WIB yang wajib diikuti oleh semua santri putra dan putri kelas 1 sampai 3 takhasus. Kitab fathul Mu'in yang dibacakan oleh KH. Muhammad Alamul Yaqin, S.H.I, M.H, bertempat di Dalem beliau yang wajib diikuti oleh semua santri putra kelas 4 sampai 6 takhasus.

#### 4) Tasawuf

Kitab tasawuf yang dibacakan adalah kitab Ihya' Ulumiddin karangan Imam Al-Ghazali yang dibacakan KH. Ahmad Badawi Basyir, bertempat di aula Darul Falah III waktunya adalah pagi jam 08.30 WIB sampai selesai yang wajib di ikuti oleh semua santri yang tidak sekolah umum (santri salaf) atau tidak kuliah.<sup>14</sup>

#### c. Takhasus

Takhasus yaitu tambahan pelajaran khusus, yakni pembelajaran sebagai pelajaran pengajian kitab yang di pegang oleh Kyai. Pembelajaran ini menyangkut semua santri-santri dan ustadz-ustadz yang dianggap mampu menguasai materi takhasus.

Dalam pembelajaran ini dinamakan Takhasus An-Nayri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Sekolah aatau madrasah ini telah memakai kurikulum sesuai dengan pelajarannya.

Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus membagi kelas I sampai dengan kelas III sederajat tsanawiyah (wustho) lulus mendapatkan sertifikat (ijazah) dan kelas IV sampai kelas VI sederajat dengan tingkat Aliyah dan nantinya setelah lulus mendapatkan sertifikat (ijazah) yang bisa difungsikan untuk mendaftar ke perguruan tinggi.

---

<sup>14</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, "Kegiatan Belajar Mengajar Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 13 Oktober 2020.



Pelaksanaan takhassus An Nasyri Pondok Pesantren adalah pukul 20.30-22.30 WIB. Pelaksanaan Takhasus ini dipegang langsung oleh para ustadz di pondok pesantren yang dianggap mampu untuk mewariskan materi pada pelajaran takhassus dan pengasuh hanya membimbing dan memberikan pengarahan para ustadz.<sup>15</sup>

d. Dirosah Shobah (Sekolah Pagi)

Disamping kegiatan takhassus An Nasyri Pondok Pesantren tersedia kegiatan lain yang khusus untuk penambahan pembelajaran di Pondok Pesantren diberi nama “Dirosah Shobah” atau yang biasa disebut santri-santri Pondok Pesantren dengan sebutan sekolah pagi, karena pelaksanaan kegiatan tersebut pada pagi hari yaitu ikut jam 07.30-08.30 WIB. Kegiatan ini wajib diikuti oleh para santri yang tidak sekolah formal atau dengan kata lain santri yang hanya mengaji non formal saja. Dirosah shobah mencakup dari kelas I, II dan III. Adapun materi dirosah shobah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Materi Dirosah Shobah**

**Kelas I**

No	Nama Kitab	Karya
1	Risalatut Tauhid	Abbas Bin Hamzah
2	Al Jurumiyyah	Ah. Zaini Dahlan
3	Ta’limul Muta’alim	Ibrahim Bin Ismail
4	Mabadiul Fiqhiyyah	Umar Abdul Jabbar

**Kelas II**

No	Nama Kitab	Karya
1	Unwan al Dhorfi	Harun Ab. Rozaq
2	Kifayatul Awam	Muhammad Fadholi
3	Sullamut Taufiq	M. Nawawi

<sup>15</sup> Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, ”Kegiatan Belajar Mengajar Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 13 Oktober 2020.

4	Al'Imrity	Ibrahim
---	-----------	---------

### Kelas III

No	Nama Kitab	Karya
1	Arbain Nawawi	Yahya Ab. Rozaq
2	Nadham Rahabiyyah	Muhammad Sibthi
3	Mabadiul Fiqhiyyah	Abdul Hamid Hakim
4	Ahlus Sunnah	KH. Ali Ma'shum
5	Tuhfatul Ahabab	Muhammad Bin M. Umar

## 8. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Menurut etimologi, asal mula metode dari kata “Met” atau “Hodes” yaitu “melalui”. Sedangkan cara yang harus dimasuki untuk mendapatkan tujuan yaitu metode. Aktivitas menuntut ilmu yang berhubungan dengan ilmu yang diinginkan yang terjadi antara santri dan kyai atau ustadz yang ditata berlandaskan kurikulum yang telah dirangkai untuk mendapatkan tujuan tertentu yaitu pembelajaran.<sup>16</sup>

Metode-metode yang dipakai dalam proses menuntut ilmu di pondok pesantren yaitu :

### a. Metode Bandongan

Kyai mengartikan kitab dan santri mendengarkan yang dikatakan kyai untuk menulis secara menyeluruh dengan memahami ilmu yang diwariskan kyai, serta memberi simbol kata agar memudahkan santri dalam membaca kitab. Kitab yang diwariskan kyai memakai bahasa arab tidak bersyagal atau gundul disebut metode bandongan atau weton.

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi, “Selaku Ketua Umum Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 16 Oktober 2020.

b. Metode Sorogan

Ustadz disiapkan tempat duduk pada ruangan khusus dan disiapkan bangku pendek dihadapannya untuk menaruh kitab santri. Kemudian ustadz membacakan teks yang di kaji oleh santri tersebut menirukan apa yang dibacakan oleh ustadznya dengan disimak kembali oleh ustadznya, santri merasa enggan bila tidak bisa membaca karena dihadapannya itu kyai, dengan merasa enggan santri akan belajar lebih giat sebelum membaca teks dihadapannya kyai secara langsung.

c. Metode Musyawarah Atau Bahtsul Masa'il

Metode pembelajaran yang lebih mirip dengan metode diskusi atau seminar yaitu metode musyawarah atau dalam istilah lain bahtsul masa'il. Sebagian santri untuk membuat lingkaran yang dikendalikan oleh ustadz atau kyai untuk membahas atau mengkaji sebuah persoalan yang telah ditentukan sebelumnya, di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus memakaikan kitab tertentu sesuai kelas dalam Madrasah Diniyah Wustho Pondok Pesantren.

d. Metode Membaca Dan Hafalan (Al-Quran)

Aktivitas menuntut ilmu santri dengan cara mengingat Al-Quran dibawah arahan dan pengamatan seorang Kyai atau Ustadz yaitu metode hafalan Al-Quran. Para santri diberi perintah untuk mengingat bacaan al-quran dalam kurun waktu tertentu. Ingatan santri-santri ini selanjutnya diuji ingatannya didepan Kyai atau ustadz setiap waktu pelajaran terkait kepada arahannya. Pada pondok pesantren darul falah ini yang dihafalkan adalah pelajaran Al-Quran atau materi yang sesuai mata pelajaran pada Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

e. Metode Demonstrasi Atau Praktek Ibadah

Santri disuruh kyai untuk memperagakan keahlian dalam hal pelaksanaan ibadah yang dikerjakan 1 santri atau lebih agar santri lebih mudah menyerap ilmu yang diwariskan kyai yaitu praktek ibadah.<sup>17</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Alat belajar mengajar untuk mewariskan ilmu agar mempermudah santri untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap juga dapat menjadikan santri lebih terpengaruh dan cakap dalam didikan yaitu media pembelajaran dari hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud. Media dalam proses menuntut ilmu yaitu sebagai alat-alat foto yang bersangkutan elektronik untuk mengambil gambar, mengejarkan, dan menata kembali ilmu yang diwariskan pendidik.<sup>18</sup>

a. Tujuan media LCD Proyektor

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud tujuan media LCD Proyektor ada 4 yaitu :

- 1) Bisa memudahkan proses menuntut ilmu santri-santri.
- 2) Bisa memajukan ketepatan proses menuntut ilmu santri-santri.
- 3) Bisa mengawasi hubungan antara materi pelajaran yang diwariskan kyai kepada santri dengan tujuan belajar.

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi, “Selaku Ketua Umum Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 16 Oktober 2020.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, “Selaku Ustadz Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 19 Oktober 2020.

4) Untuk membantu konsentrasi santri dalam proses pembelajaran<sup>19</sup>

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ustadz Luqman Efendi Selaku Ketua Umum di Pondok Pesantren mengatakan tujuan media pembelajaran dapat membantu santri dalam proses pembelajaran, juga meningkatkan efisiensi proses pembelajaran sehingga santri dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.<sup>20</sup>

Hasil observasi di Pondok Pesantren tujuan media pembelajaran yaitu memudahkan santri dalam proses belajar dikelas, menjaga hubungan antara materi pelajaran yang diwariskan kyai kepada santri dengan tujuan belajar.

#### b. Fungsi media pembelajaran

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud fungsi media pembelajaran ada 5 yaitu :

- 1) Bisa menarik perhatian santri
- 2) Untuk mengembalikan fokus santri
- 3) Santri diberikan suasana nyaman
- 4) Bisa menghadirkan tiruan objek yang nyata dan langkah sebenarnya, untuk membuat ide gagasan yang benar dan nyata
- 5) Santri diberikan pemahaman, untuk menghemat waktu dalam proses menuntut ilmu, dan disajikan ilmu yang diwariskan kyai secara tetap.<sup>21</sup>

Hasil observasi di pondok pesantren fungsi media pembelajaran yaitu menarik perhatian santri

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, “Selaku Ustadz Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 19 Oktober 2020.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi, “Selaku Ketua Umum di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 16 Oktober 2020.

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, “Selaku Ustadz Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus,” pada tanggal 22 Oktober 2020.

dikarenakan media LCD Proyektor itu modern dan masih terasa asing. Untuk mengembalikan fokus santri, misalnya ustadz memberikan materi pelajarannya melalui video yang ditampilkan di LCD Proyektor. Untuk memberikan suasana nyaman kepada santri dengan cara ustadz mendekati santri dengan begitu santri tidak lagi merasa sungkan atau enggan terhadap ustadnya.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas bisa disimpulkan, maka fungsi media pembelajaran yaitu mengembalikan fokus santri, memberikan suasana nyaman kepada santri, Karena dengan kenyamanan ini Ustadz bisa menarik perhatian santri untuk fokus terhadap pelajaran yang di ajarkannya sehingga materi yang di ajarkan Ustadz dapat dipahami santri.

c. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Perencanaan yang baik diperlukan pembelajaran yang efektif. Media yang dipakaikan dalam proses menuntut ilmu juga membutuhkan susunan rencana yang baik. Dengan begitu, fakta dilokasi membuktikan ustadz mengambil media dalam aktivitasnya dikelas dengan alasan yaitu :

- 1) Kemudahan akses seperti media yang dibutuhkan ada dan bisa dipakai.
- 2) Hal yang perlu dipertimbangkan yaitu biaya. Karena banyak berbagai media modern kita harus memilih media modern yang banyak manfaatnya dan tidak terlalu mahal agar biaya yang dikeluarkan lebih sedikit.
- 3) Dimungkinkan dalam proses menuntut ilmu kita menyukai satu media. Dan mengecek medianya mudah dipakai dan sudah siap dipakai? Contoh: ketika memakai LCD Proyektor di kelas yang harus dipertimbangkan adalah listrik.
- 4) Media yang bisa menampakkan percakapan yang aktif



- 5) Pertimbangan selanjutnya yaitu dukungan organisasi, contoh : apakah pimpinan pondok pesantren.
- 6) Pembaruan media yang lebih modern akan membuat santri lebih tertarik dan penasaran sehingga santri lebih semangat dalam proses menuntut ilmu.<sup>22</sup>

Hasil observasi yang dikerjakan peneliti di Pondok Pesantren bahwa dalam proses pembelajaran di pondok pesantren Ustadz harus mempertimbangkan kesesuaian media serta materi yang hendak diwariskan kepada santri-santri.<sup>23</sup>

#### d. Pemanfaatan Media Pembelajaran LCD proyektor

Melalui media pembelajaran yang dipakaikan ustadz atau ustadzah guna menyampaikan materi pelajaran untuk melanjutkan aktivitas menuntut ilmu di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus difokuskan lanjut mengasah kekreatifan santri-santri tersebut. Penyampaian materi di dalam kelas ini tidak hanya memakaikan satu media pembelajaran saja, melainkan memakaikan beberapa media pembelajaran serta maksud agar santri-santri bisa mendapatkan pola ilmu pengetahuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud pada tanggal 25 Oktober 2020 tentang pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dalam kitab Fiqih menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Dalam praktek sholat, ustadz dapat menampilkan cara menjalankan sholat yang tertib dan benar. Melalui tampilan video praktek sholat dengan menggunakan LCD proyektor, santri bisa melihat

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, "Selaku Ustadz Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus," pada tanggal 22 Oktober 2020.

<sup>23</sup> Hasil Observasi di Pondok pesantren darul falah jekulo kudus, pada tanggal 22 Oktober 2020.

cara menjalankan tuntunan sholat yang sesuai dengan madzhab syafi'i sehingga santri dengan mudah dapat mengikutinya.

- 2) Dalam praktek berwudhu (bersuci), ustadz dapat menampilkan cara melakukan berwudhu yang tertib dan benar. Sesuai dengan sunnah Rosulullah melalui tampilan video praktek berwudhu (bersuci) dengan menggunakan LCD proyektor, maka santri akan lebih mudah memahami dan mengingat gerakan-gerakan berwudhu.
- 3) Sebagaimana Rukun Islam yang kelima yaitu melaksanakan ibadah haji, dalam hal ini ustadz mempraktekkan manasik haji dengan menampilkan video praktek manasik haji dengan menggunakan LCD proyektor. Mulai dari niat sampai selesai maka santri dapat memahami cara melaksanakan ibadah haji.
- 4) Ustadz menampilkan video praktek manasik umrah dengan menggunakan LCD proyektor, mulai mengambil mikat sampai selesai sehingga santri dapat mengambil pelajaran bagaimana cara menjalankan ibadah umrah yang baik dan benar sesuai dengan syariat Nabi Muhammad SAW.<sup>24</sup>

Hasil Observasi di Pondok Pesantren bahwa pemanfaatan media lcd proyektor dalam kitab Fiqih yaitu melalui tampilan video dengan menggunakan lcd proyektor, ustadz dapat menampilkan cara menjalankan sholat yang tertib dan benar. Ustadz juga dapat menampilkan cara melakukan berwudhu yang tertib dan benar, ustadz dapat mempraktekkan manasik haji dari niat sampai selesai, ustadz dapat mempraktekkan manasik umrah mulai mengambil

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, "Selaku Ustadz Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 25 Oktober 2020.

mikat sampai selesai, Dengan begitu santri dapat mudah memahami yang disampaikan ustadz.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi pada tanggal 19 Oktober 2020 tentang pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dalam Pengajian Al-quran menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Para santri diputar video oleh ustadz dengan menggunakan LCD proyektor para hafidz-hafidzah yang suaranya bagus dan tajwidnya benar melalui kaset atau file video yang bisa mendukung dan membuat santri lebih mudah dalam menghafal ayat-ayat Al-quran serta membenarkan bacaan ayat-ayat Al-quran melalui bacaan tajwid yang benar dari video para hafidz-hafidzah.
- 2) Ustadz memutar video ayat-ayat Al-quran yang dibuat lirik lagu, dengan begitu santri menjadi mudah mengingat ayat-ayat Al-quran yang dihafalkannya.
- 3) Dalam kegiatan tahfidz untuk muraja'ah (mengulang) ustadz menampilkan bacaan ayat-ayat Al-quran yang telah dihafalkan dengan menggunakan power point melalui LCD proyektor, maka santri akan mudah memahami dan mengingat hafalan-hafalannya.<sup>26</sup>

Hasil Observasi di Pondok Pesantren bahwa pemanfaatan media lcd proyektor dalam pengajian Al-quran yaitu ustadz memutar video dengan menggunakan LCD proyektor, memutar video para hafidz-hafidzah yang suaranya bagus dan tajwidnya benar, video ayat-ayat alquran yang dibuat

---

<sup>25</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 27 Oktober 2020.

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi, "Selaku Ketua Umum di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 19 Oktober 2020.

lirik lagu, menggunakan power point untuk menampilkan bacaan ayat-ayat Al-quran yang telah dihafal santri, dengan begitu santri jadi lebih mudah menghafal ayat-ayat Alquran dan juga mengingat yang telah dihafalkannya.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi pada tanggal 25 Oktober 2020 tentang pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dalam Hadits menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Ustadz memutar video hadits yang akan dihafalkan santri dibuat lirik lagu, sehingga santri mudah mengingat, memahami dan bisa lebih menancap dalam ingatan santri disbanding hafalan-hafalan pada umumnya.
- 2) Dalam kegiatan tahfidz untuk muroja'ah (mengulang), ustadz menampilkan hadits yang akan dihafal santri dengan power point menggunakan LCD proyektor secara penuh atau semua kemudian menampilkan hadits-hadits semua perkata untuk dibaca berulang-ulang.
- 3) Ustadz menampilkan sebagian potongan hadits dengan menggunakan power point melalui LCD proyektor, santri disuruh melengkapi sebagian potongan hadits untuk menguji hadits yang telah dihafalkan santri.<sup>28</sup>

Hasil Observasi di Pondok Pesantren bahwa pemanfaatan media lcd proyektor yaitu ustadz memutar video hadits yang akan dihafalkan santri dibuat lirik lagu dengan menggunakan LCD proyektor, ustadz menampilkan hadits yang akan dihafal santri dengan power point menggunakan

---

<sup>27</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 22 Oktober 2020.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi, "Selaku Ketua Umum di pondok pesantren darul falah jekulo kudus, pada tanggal 25 Oktober 2020.

LCD proyektor baik potongan maupun semuanya, dengan begitu santri lebih mudah mengingat, memahami dan bisa lebih menancap dalam ingatan santri.<sup>29</sup>

## **2. Dampak pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus**

Dalam pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor santri di Pondok Pesantren Darul Falah, ustadz mengalami dampak pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dalam meningkatkan prestasi belajar, diantaranya:

### **a. Dampak positif dari media LCD proyektor**

Ustadz dapat meningkatkan prestasi belajar melalui menarik perhatian santri dengan menggunakan media pembelajaran LCD proyektor santri dapat memahami ilmu pengetahuan yang disampaikan dari ustadz dengan mudah dan jelas. Santri juga termotivasi dengan media pembelajaran LCD proyektor dalam aktivitas belajarnya. Sehingga sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus sangat menarik perhatian santri karena menggunakan bantuan media pembelajaran LCD proyektor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud pada 22 Oktober 2020 ustadz menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan media pembelajaran LCD proyektor santri dapat termotivasi dalam sistem metode dan belajarnya.
- 2) Santri mudah mencerna dan memahami yang disampaikan ustadz karena dengan sistem pembelajaran LCD proyektor santri dapat mutola'ah dengan memutar ulang.

---

<sup>29</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 27 Oktober 2020.

- 3) Mengurangi dan mengantisipasi kekeliruan ataupun kesalahpahaman dalam penyampaian ustadz.
- 4) Memudahkan ustadz dalam penyampaiannya karena sistem pembelajaran LCD proyektor sangat membantu, meringankan dan hemat tenaga.
- 5) Ustadz sangat termotivasi dalam merencanakan atau menyusun materi yang akan disampaikan.
- 6) Ustadz memberi contoh perilaku akhlaul karimah sesuai dengan tuntunan rosulullah sebagai uswatun khasanah kepada santri.
- 7) Sistem pembelajaran LCD proyektor dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran seperti kitobah dan bahtsul masa'il.<sup>30</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ustadz Luqman Efendi selaku ketua umum di pondok pesantren maka dampak positif dari media LCD proyektor adalah santri bisa memutuskan sendiri ilmu yang diinginkan, karena sudah terprogram dalam power point sehingga ustadz bisa menerangkan secara runtut dan bisa dipakaikan dalam ruangan yang luas jadi lebih memudahkan ustadz dalam mengajar santri karena dengan ruangan yang luas ustadz bisa mengumpulkan semua santri dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar.<sup>31</sup>

Hasil observasi yang dikerjakan oleh peneliti di Pondok Pesantren dampak positif media LCD proyektor yaitu Ustadz bisa menarik perhatian santri dengan media LCD proyektor karena media tersebut masih modern dan sangat menarik jika digunakan.

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, "Selaku Ustadz Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 22 Oktober 2020.

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi, "Selaku ketua umum di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 16 Oktober 2020.



Ustadz juga dapat menggunakan media LCD proyektor untuk ukuran yang luas dan bisa dipakaikan berkali-berkali.

b. Dampak negatif dari media LCD proyektor

Ustadz memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren. Selain itu, tidak semua ustadz mempunyai keahlian dalam pemakaian media yang menyertakan gambar, teks dan suara menyatu (LCD proyektor).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud pada 25 Oktober 2020 ustadz menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Masih kurang pemerataan alat bantu LCD proyektor dalam pembelajaran di pondok pesantren.
- 2) Kebanyakan ustadz belum menguasai system pembelajaran LCD proyektor.
- 3) Ustadz kesulitan dalam menjadwalkan metode pembelajaran karena terbatasnya LCD proyektor.
- 4) Terbatasnya ruangan sehingga tidak semua ustadz bisa menggunakan LCD proyektor.
- 5) Penjadwalan pembelajaran LCD proyektor belum dapat mencukupi semua mata pelajaran.
- 6) Waktu yang digunakan ustadz dalam pembelajaran media LCD proyektor sangat terbatas pada pelajaran tertentu seperti fiqih dan hadits.
- 7) Dalam menyampaikan metode pembelajaran melalui LCD proyektor tidak semua santri menyukai metode pembelajaran yang disampaikan oleh ustadz.<sup>32</sup>

Hasil Observasi dampak negatif media LCD proyektor di Pondok Pesantren yaitu santri tidak focus pada substansi materi dikarenakan cenderung

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, “selaku ustadz fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 25 Oktober 2020.

tertarik pada gambar dan suara, jika ada pemadaman listrik media LCD proyektor tidak bisa dipakaikan dikarenakan belum mempunyai jenset, juga mahalnnya harga media LCD proyektor dan perangkat computer sehingga pondok pesantren baru bisa menyediakan satu media LCD proyektor.<sup>33</sup>

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus**

Pemakaian media pembelajaran LCD Proyektor di Pondok Pesantren sangat mendukung dalam metode dan sistem pembelajaran aktivitas pembelajaran di pondok pesantren ustadz sangat terbantu dalam penyampaian materi pelajaran yang akan disampaikan, ustadz juga dapat menjadwal hari dan jam. Secara prinsip sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing, begitu juga ustadz dapat mempengaruhi dan memotivasi pada santri agar giat dan semangat dalam belajarnya. Oleh karenanya system pembelajaran LCD proyektor harus dikembangkan dan dikenalkan secara mendasar pada santri supaya santri dengan mudah memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud pada tanggal 25 Oktober 2020 tentang pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dalam kitab Fiqih menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Dalam praktek sholat, ustadz dapat menampilkan cara menjalankan sholat yang tertib dan benar. Melalui tampilan video praktek sholat dengan menggunakan LCD proyektor, santri bisa melihat cara menjalankan tuntunan sholat yang sesuai

---

<sup>33</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 22 oktober 2020.

dengan madzhab syafi'I sehingga santri dengan mudah dapat mengikutinya.

- 2) Dalam praktek berwudhu (bersuci), ustadz dapat menampilkan cara melakukan berwudhu yang tertib dan benar. Sesuai dengan sunnah Rosulullah melalui tampilan video praktek berwudhu (bersuci) dengan menggunakan LCD proyektor, maka santri akan lebih mudah memahami dan mengingat gerakan-gerakan berwudhu.
- 3) Sebagaimana Rukun Islam yang kelima yaitu melaksanakan ibadah haji, dalam hal ini ustadz mempraktekkan manasik haji dengan menampilkan video praktek manasik haji dengan menggunakan LCD proyektor. Mulai dari niat sampai selesai maka santri dapat memahami cara melaksanakan ibadah haji.
- 4) Ustadz menampilkan video praktek manasik umrah dengan menggunakan LCD proyektor, mulai mengambil mikat sampai selesai sehingga santri dapat mengambil pelajaran bagaimana cara menjalankan ibadah umrah yang baik dan benar sesuai dengan syariat Nabi Muhammad SAW.<sup>34</sup>

Hasil Observasi di Pondok Pesantren bahwa pemanfaatan media lcd proyektor dalam kitab Fiqih yaitu melalui tampilan video dengan menggunakan lcd proyektor, ustadz dapat menampilkan cara menjalankan sholat yang tertib dan benar. Ustadz juga dapat menampilkan cara melakukan berwudhu yang tertib dan benar, ustadz dapat mempraktekkan manasik haji dari niat sampai selesai, ustadz dapat mempraktekkan manasik umrah mulai mengambil mikat sampai selesai,

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, "Selaku Ustadz Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 25 Oktober 2020.

Dengan begitu santri dapat mudah memahami yang disampaikan ustadz.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi pada tanggal 19 Oktober 2020 tentang pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dalam Pengajian Al-quran menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Para santri diputar video oleh ustadz dengan menggunakan LCD proyektor para hafidz-hafidzah yang suaranya bagus dan tajwidnya benar melalui kaset atau file video yang bisa mendukung dan membuat santri lebih mudah dalam menghafal ayat-ayat Al-quran serta membenarkan bacaan ayat-ayat Al-quran melalui bacaan tajwid yang benar dari video para hafidz-hafidzah.
- 2) Ustadz memutar video ayat-ayat Al-quran yang dibuat lirik lagu, dengan begitu santri menjadi mudah mengingat ayat-ayat Al-quran yang dihafalkannya.
- 3) Dalam kegiatan tahfidz untuk muraja'ah (mengulang) ustadz menampilkan bacaan ayat-ayat Al-quran yang telah dihafalkan dengan menggunakan power point melalui LCD proyektor, maka santri akan mudah memahami dan mengingat hafalan-hafalannya.<sup>36</sup>

Hasil Observasi di Pondok Pesantren bahwa pemanfaatan media lcd proyektor dalam pengajian Al-quran yaitu ustadz memutar video dengan menggunakan LCD proyektor, memutar video para hafidz-hafidzah yang suaranya bagus dan tajwidnya benar, video ayat-ayat alquran yang dibuat lirik lagu, menggunakan power point untuk menampilkan bacaan ayat-ayat Al-quran yang telah dihafal santri, dengan

---

<sup>35</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 27 Oktober 2020.

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi, "Selaku Ketua Umum di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 19 Oktober 2020.

begitu santri jadi lebih mudah menghafal ayat-ayat Alquran dan juga mengingat yang telah dihafalkannya.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi pada tanggal 25 Oktober 2020 tentang pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dalam Hadits menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Ustadz memutar video hadits yang akan dihafalkan santri dibuat lirik lagu, sehingga santri mudah mengingat, memahami dan bisa lebih menancap dalam ingatan santri disbanding hafalan-hafalan pada umumnya.
- 2) Dalam kegiatan tahfidz untuk muroja'ah (mengulang), ustadz menampilkan hadits yang akan dihafal santri dengan power point menggunakan LCD proyektor secara penuh atau semua kemudian menampilkan hadits-hadits semua perkata untuk dibaca berulang-ulang.
- 3) Ustadz menampilkan sebagian potongan hadits dengan menggunakan power point melalui LCD proyektor, santri disuruh melengkapi sebagian potongan hadits untuk menguji hadits yang telah dihafalkan santri.<sup>38</sup>

Hasil Observasi di Pondok Pesantren bahwa pemanfaatan media lcd proyektor yaitu ustadz memutar video hadits yang akan dihafalkan santri dibuat lirik lagu dengan menggunakan LCD proyektor, ustadz menampilkan hadits yang akan dihafal santri dengan power point menggunakan LCD proyektor baik potongan maupun semuanya, dengan begitu santri lebih

---

<sup>37</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 22 Oktober 2020.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi, "Selaku Ketua Umum di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 25 Oktober 2020.

mudah mengingat, memahami dan bisa lebih menancap dalam ingatan santri.<sup>39</sup>

Hal ini diperkuat dengan teori pemanfaatan media LCD proyektor yaitu bisa memperjelas pemberian ilmu agar tidak terlalu hafalan, waktu yang dipakai dalam proses menuntut ilmu bisa lebih hemat atau menyingkat waktu, penggunaan media pembelajaran yang berubah-ubah atau bermodifikasi dan tepat bisa mengatasi perilaku pelajar, bisa menimbulkan pemahaman suatu masalah yang dihadapi.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, analisa peneliti mengenai pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor di Pondok Pesantren Darul Falah, maka santri dapat mengembangkan melalui media elektronik lainnya yang lebih super canggih. Namun dalam pembelajaran LCD proyektor di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus masih sangat terbatas sehingga masing-masing santri kelas terkendala dalam pembelajarannya.

## **2. Dampak pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dalam meningkatkan prestasi belajar di pondok pesantren darul falah jekulo kudus**

Dalam pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor santri di Pondok Pesantren Darul Falah, ustadz mengalami dampak pemanfaatan media pembelajaran LCD proyektor dalam meningkatkan prestasi belajar, diantaranya:

### **a. Dampak positif media LCD Proyektor**

Ustadz bisa meningkatkan prestasi belajar melalui menarik perhatian santri dengan

---

<sup>39</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 27 Oktober 2020.

<sup>40</sup> Joko Kuswanto dan Ferri Radiansah, "Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran System Operasi Jaringan Kelas XI," *Jurnal Media Informa* 14, no. 1 (2018): 16.



menggunakan media LCD proyektor santri dapat memahami ilmu pengetahuan yang disampaikan dari ustadz dengan mudah dan jelas. Santri juga termotivasi dengan media pembelajaran LCD proyektor dalam aktivitas belajarnya. Sehingga sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus sangat menarik perhatian santri karena menggunakan bantuan media pembelajaran LCD proyektor.

Sebagaimana pendapat yang telah disampaikan oleh Ustadz Muhammad Sujud dalam wawancara di pondok pesantren darul falah tentang dampak positif pada 22 Oktober 2020 ustadz menjelaskan sebagai berikut: 1) Dengan menggunakan media pembelajaran LCD proyektor santri dapat termotivasi dalam sistem metode dan belajarnya. 2) Santri mudah mencerna dan memahami yang disampaikan ustadz karena dengan sistem pembelajaran LCD proyektor santri dapat mutola'ah dengan memutar ulang. 3) Mengurangi dan mengantisipasi kekeliruan ataupun kesalahpahaman dalam penyampaian ustadz. 4) Memudahkan ustadz dalam penyampaian karena sistem pembelajaran LCD proyektor sangat membantu, meringankan dan hemat tenaga. 5) Ustadz sangat termotivasi dalam merencanakan atau menyusun materi yang akan disampaikan. 6) Ustadz memberi contoh perilaku akhlaqul karimah sesuai dengan tuntunan rosulullah sebagai uswatun khasanah kepada santri. 7) Sistem pembelajaran LCD proyektor dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran seperti kitobah dan bahtsul masa'il.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, "Selaku Ustadz Fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus", pada tanggal 22 Oktober 2020.

Hal ini diperkuat dengan teori dampak positif media LCD proyektor yaitu bisa digunakan untuk semua tingkat kelas baik kecil maupun besar juga bisa digunakan berulang-ulang, penerima pesan diberikan dengan tatap muka dan diamati responnya, teknik penyiapan pendidik yang menarik untuk mewariskan ilmu kepada pelajar agar tidak membosankan, pendidik mempunyai banyak variasi dalam proses mewariskan ilmu.<sup>42</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ustadz Luqman Efendi selaku ketua umum di pondok pesantren maka dampak positif dari media LCD proyektor adalah santri bisa menentukan sendiri ilmu yang diinginkan, karena sudah terprogram dalam power point sehingga ustadz bisa menerangkan secara runtut dan bisa terakses dalam ruangan yang luas jadi lebih memudahkan ustadz dalam mengajar santri karena dengan ruangan yang luas ustadz bisa mengumpulkan semua santri dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, analisa peneliti mengenai dampak positif media LCD proyektor yaitu ustadz bisa menarik perhatian santri dengan media LCD proyektor sehingga ilmu yang ingin diwariskan ustadz kepada santri menjadi lebih mudah untuk difahami santri. Dengan begitu ustadz bisa memanfaatkan media pembelajaran semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar santri.

b. Dampak negatif media lcd proyektor

Ustadz memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren. Selain itu, tidak semua ustadz mempunyai keahlian dalam

---

<sup>42</sup> Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 156-157.

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Luqman Efendi, “Selaku ketua umum di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 16 Oktober 2020.

pemakaian media yang menyertakan gambar, teks dan suara menyatu (LCD proyektor).

Sebagaimana pendapat yang telah disampaikan oleh Ustadz Muhammad Sujud dalam wawancara di pondok pesantren darul falah jekulo kudus tentang dampak negatif menjelaskan sebagai berikut: 1) Masih kurang pemerataan alat bantu LCD proyektor dalam pembelajaran di pondok pesantren. 2) Kebanyakan ustadz belum menguasai system pembelajaran LCD proyektor. 3) Ustadz kesulitan dalam menjadwal metode pembelajaran karena terbatasnya LCD proyektor. 4) Terbatasnya ruangan sehingga tidak semua ustadz bisa menggunakan LCD proyektor. 5) Penjadwalan pembelajaran LCD proyektor belum dapat mencukupi semua mata pelajaran. 6) Waktu yang digunakan ustadz dalam pembelajaran media LCD proyektor sangat terbatas pada pelajaran tertentu seperti fiqih dan hadits. 7) Dalam menyampaikan metode pembelajaran melalui LCD proyektor tidak semua santri menyukai metode pembelajaran yang disampaikan oleh ustadz.<sup>44</sup>

Hal ini diperkuat dengan teori dampak negatif media LCD proyektor yaitu “tidak semua sekolah dapat memiliki dan pengadaannya mahal, Membutuhkan persiapan untuk memakaikan teknik-teknik penyiapan (animasi) yang berkelompok, dibutuhkan keahlian khusus dan kerja yang teratur untuk memakaikannya, operator atau pembantu khusus bisa diperlukan bagi pendidik yang tidak mempunyai keahlian memakaikannya”.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, analisa peneliti mengenai dampak negatif media LCD

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadz Muhammad Sujud, “selaku ustadz fiqih di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus”, pada tanggal 25 Oktober 2020.

<sup>45</sup> Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 156-157.

proyektor yaitu santri tidak focus pada substansi materi dikarenakan cenderung tertarik pada gambar dan suara, jika ada pemadaman listrik media LCD proyektor tidak bisa dipakaikan dikarenakan belum mempunyai jenset, juga mahalnya harga media lcd proyektor dan seperangkat komputer sehingga pondok pesantren baru bisa menyediakan sati media LCD proyektor.

